

**PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN SALAM (*SYZYGIUM POLYANTHUM*)
SEBAGAI SEDIAAN KOSMETIK *CREAMBATH* PERAWATAN RAMBUT**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
FPP UNP***



Oleh:

**ANGGUN MASAYU MITRA
21078079/2021**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

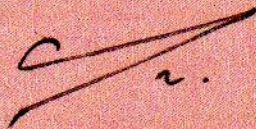
PEMANFAAATAN EKSTRAK DAUN SALAM (*SYZYGIUM POLYANTHUM*) SEBAGAI SEDIAAN KOSMETIK *CREAMBATH* UNTUK PERAWATAN RAMBUT

Nama : Anggun Masayu Mitra
Nim/ BP : 21078079/ 2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2025

Disetujui oleh:

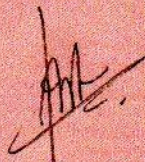
Pembimbing



Ringga Novelni, M. Farm., Apt
NIP. 198811182020122008

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PERBANDINGAN EKSTRAK DAUN SALAM
(*SYZYGIUM POLYANTUM*) SEBAGAI SEDIAAN
KOSMETIK *CREAMBATH* UNTUK PERAWATAN
RAMBUT
Nama : Anggun Masayu Mitra
Nim/ BP : 21078079/ 2021
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2025

Tim Penguji

1. Ketua Ringga Novelni, M.Farm., Apt
2. Anggota Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
3. Anggota Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T

1.
2.
3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25131 Telp. (0751) 7051136
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Masayu Mitra
NIM/ BP : 21078079 / 2021
Program Studi : DIV-Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN SALAM (*SYZYGIVM POLYANTHUM*) SEBAGAI SEDIAAN KOSMETIK CREAMBAHT UNTUK PERAWATAN RAMBUT

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Diketahui,

Kepala Departemen TRK FPP-UNP,

Saya yang menyatakan,

Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP.197707162006042001



Anggun Masayu Mitra
NIM. 21078079

ABSTRAK

Anggun Masayu Mitra, 2025. “Pemanfaatan Ekstrak Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Sebagai Sediaan Kosmetik Creambath Untuk Perawatan Rambut”

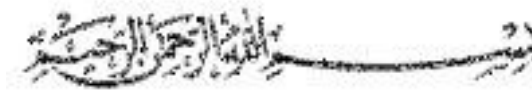
Daun salam (*Syzygium polyanthum*) merupakan tanaman yang mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, tanin, dan minyak atsiri yang diketahui memiliki manfaat bagi kesehatan kulit dan rambut, seperti sebagai antioksidan, antimikroba, serta membantu mengurangi ketombe, menjaga kelembapan kulit kepala dan juga dapat mengurangi rambut rontok. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan ekstrak daun salam ke dalam sediaan kosmetik *creambath* dan mengevaluasi stabilitas serta kualitas fisik sediaan yang dihasilkan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi dan kusioner dengan tujuan untuk menganalisis pemanfaatan daun salam sebagai sediaan kosmetik *creambath* dengan melihat dari hasil uji pH, homogenitas, uji daya lekat, uji organoleptik (tekstur, aroma dan warna), dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Hasil penelitian diperoleh dari kadar uji pH setiap formulasi berada pada range yang asam sebagai sediaan kosmetik *creambath* yaitu dengan nilai 4. Hal ini tidak sesuai dengan rentang kadar pH yaitu 4,5-6,5 karena dapat mengakibatkan iritasi kulit. Hasil uji homogenitas menunjukkan sifat yang homogen pada setiap formulasi. Pada uji daya lekat setiap formulasi memenuhi uji daya lekat yaitu lebih dari 4 detik, dimana formulasi F1 diperoleh hasil dengan 11,07 detik, 10,29 detik dan 10,40 detik. Pada F2 diperoleh hasil 12,76 detik, 10,80 detik dan 10,33 detik. Pada uji organoleptik, panelis menyatakan F1 sebagai sediaan dengan tekstur sangat kental, berwarna hijau pekat, dan sangat beraroma khas daun salam. Pada formulasi F2, panelis menyatakan sediaan bertekstur kental, berwarna hijau dan beraroma khas daun salam. Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) menunjukkan potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan aktif dalam sediaan kosmetik *creambath*, yang ditinjau dari uji pH, homogenitas, daya lekat, organoleptik, serta uji hedonik. Dari beberapa pengujian diatas didapatkan bahwa nilai pH yang tidak memenuhi standar yaitu dengan range 4. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini, khususnya dalam hal penyesuaian pH agar sesuai dengan standar kadar pH 4.5-5,6 sebagai sediaan kosmetik *creambath*, serta menyempurnakan formulasi agar diperoleh hasil yang lebih optimal dan aplikatif.

Kata Kunci: Kosmetik *Creambath*, Daun Salam

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Ekstrak Daun Salam (*Syzgyum Polyanthum*) Sebagai Sediaan Kosmetik *Creambath* Untuk Perawatan Rambut ”. Shalawat beserta salam peneliti hadiahkan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak kharamah. Penyusunan proposal peneltian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi D IV Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Yth. Ibu Ringga Novelni, M.Farm., Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk peneliti dalam
2. menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran perbaikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
4. Yth. Ibu Febri Silvia, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran perbaikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
5. Yth. Ibu Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama peneliti berada di bangku perkulihan.

7. Kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda (Mitra Fiza) dan ibunda tercinta (Yen Refnita) terimakasih selalu mendo`akan peneliti dalam setiap proses yang dilalui oleh peneliti, memberikan semangat serta nasehat dalam proses penulisan proposal ini serta memberi dukungan dalam segala hal untuk peneliti.
8. Ucapan terimakasih kepada sahabat, teman dekat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terimakasih telah berjalan sejauh ini, saya bangga terhadap diri saya sendiri, mari terus berjuang dan berkembang untuk semua hal baik yang menunggu di masa depan.

Peneliti menyadari menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan, namun hal ini adalah langkah awal menuju sebuah kesuksesan. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan proposal penelitian ini. peneliti mengharapkan semoga proposal penelitian ini berguna bagi semua pembaca dan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Rambut	10
2. Rambut Rontok	20
3. Perawatan Rambut Rontok.....	22
4. Rambut Berketombe.....	23
5. <i>Creambath</i>	25
6. Ekstraksi.....	26
7. Tanaman Salam.....	28
8. Pemanfaatan Tanaman Salam Dalam Bidang Kosmetik	31
9. Proses Pembuatan <i>creambath</i> Daun Salam.....	32
10. Penilaian hasil pemanfaatan ekstrak daun salam sebagai kosmetik <i>creambath</i>	36
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	40
B. Variabel Penelitian	40
C. Defenisi Operasional	41
D. Objek Penelitian	42
E. Tempat dan Waktu Penelitian	42
F. Prosedur Penelitian	42
G. Jenis dan Sumber Data	49
H. Teknik Pengumpulan Data	49
I. Teknik Analisa Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Hasil Uji Ph.....	55
2. Hasil Uji Homogenitas	57
3. Hasil Uji Daya Lekat.....	58
B. Pembahasan Hasil Peneltian	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Formulasi Creambath	35
Tabel 2	Alat	44
Tabel 3	Bahan	46
Tabel 4	Pembuatan bubuk daun salam	46
Tabel 5	Pembuatan Ekstrak Daun Salam.....	47
Tabel 6	Proses pembuatan sediaan kosmetik creambath.....	47
Tabel 7	Indikator Penilaian Tekstur.....	52
Tabel 8	Indikator Penilaian Warna	52
Tabel 9	Indikator Penilaian Aroma.....	53
Tabel 10	Indikator Penilaian Uji Hedonik.....	53
Tabel 11	Uji pH Koemetik <i>Creambath</i> Ekstrak Daun Salam.....	56
Tabel 12	Uji Homogenitas Kosmetik <i>Creambath</i> Ekstrak Daun Salam	57
Tabel 13	Uji Daya lekat Kosmetik <i>Creambath</i> Daun Salam.....	58
Tabel 14	Hasil Uji organoleptik	60
Tabel 15	Hasil Uji Organoleptik F1 dan F2	61
Tabel 16	Hasil Uji Organoleptik Warna F1 dan F2	62
Tabel 17	Hasil Uji Hasil Organoleptik Aroma F1 dan F2	63
Tabel 18	Hasil Uji Hedonik F1 dan F2.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Anatomi Rambut.....	11
Gambar 2	Siklus Rambut.....	15
Gambar 3	<i>Tinea Cipitis</i>	17
Gambar 4	<i>Pediculosis Capitis</i>	18
Gambar 5	<i>Trichoptilosis</i>	18
Gambar 6	<i>Trichorrhesis Nodosa</i>	19
Gambar 7	Rambut Rontok	19
Gambar 8	Kulit kepala dan rambut berketombe.....	20
Gambar 9	Tanaman Salam.....	30
Gambar 10	Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1	61
Gambar 11	Hasil Uji Organoleptik Tekstur F2.....	62
Gambar 12	Hasil Uji Organoleptik Warna F1	63
Gambar 13	Hasil Uji Organoleptik Warna F2	63
Gambar 14	Hasil Uji Organoleptik Aroma F1	64
Gambar 15	Hasil Uji Organoleptik Aroma F2.....	64
Gambar 16	Hasil Uji Organoleptik Aroma F1	65
Gambar 17	Hasil Uji Organoleptik Aroma F2.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut merupakan mahkota bagi semua orang karena rambut mencerminkan kepribadian, umur, dan kesehatan. Oleh karena itu, rambut menjadi salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan (Anisah et al., 2017). Rambut juga berfungsi untuk memberikan kehangatan, perlindungan, dan fungsi rambut juga untuk keindahan dan penunjang penampilan. Selain untuk menjaga penampilan dan meningkatkan keindahan, rambut juga berperan sebagai proteksi dari pengaruh lingkungan yang merugikan, seperti sinar ultraviolet dan suhu dingin atau panas. (Gabriella 2021). Oleh karena itu, penting merawat rambut agar kesehatannya tetap terjaga.

Rambut sehat mempunyai ciri-ciri yaitu berwarna hitam, kuat, lembut, tebal, bercahaya, tidak kusut dan mudah diatur (Sari & Wibowo, 2016). Namun tidak semua orang bisa memilikinya. Rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri tertentu, seperti: Rambut kusam, rambut keriting yang tidak dapat diatur, rambut berminyak, rambut beruban pada orang tua, rambut bercabang, rambut mudah patah dan rambut rontok berlebihan (Rostamailis, dkk, 2009). Faktro penyebab rambut rusak terbagi menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yaitu disebabkan oleh keturunan/gentik, kekurangan gizi seperti vitamin A, C dan E, mineral seperti *zinc*, *selenium* dan *lipolytic acid*. Sedangkan faktor *ekstrenal* yaitu disebabkan karena seringnya proses kimiawi pewarnaan, pengeritingan,

bleaching, pemakaian produk perawatan yang tidak sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut (Dari, W., & Yanita, M, 2025).

Lembaga Jajak Pendapat (Jakpat) baru-baru ini merilis hasil survei mengenai presentase masalah rambut yang sering dialami oleh masyarakat di tanah air. Survei ini disebut melibatkan 3041 responden dan dilakukan pada pertengahan 2023. Dalam hasil survei tersebut, terlihat bahwa masalah rambut yang paling umum adalah rambut rontok, dengan presentase sebesar 64,7% mengeluhkan rambut rontok sebagai permasalahan rambut yang paling sering dialami oleh mereka. Selanjutnya, rambut berketombe menjadi permasalahan nomor dua dengan persentase sebanyak 44,3% responden. Selain kedua permasalahan tersebut, responden juga memilih permasalahan rambut lainnya seperti rambut kering & kusam, rambut berminyak atau lepek, serta rambut rusak atau bercabang dengan persentase masing-masing sebesar 30,8%, 26,1%, dan 18% responden.

Untuk mencegah terjadinya permasalahan rambut perlu dilakukan perawatan rambut. Perawatan rambut merupakan upaya untuk memelihara dan menjaga kesehatan rambut agar tidak terlihat kusut, kusam kering dan rusak. Perawatan ini dibedakan menjadi dua yaitu sehari-hari dan secara berkala. Perawatan sehari-hari misalnya menggunakan sampo dan *conditioner* yang bertujuan untuk memelihara kulit kepala dan rambut, sehingga dalam keadaan bersih dan sehat (Pinuji, 2009). Perawatan secara berkala seperti *creambath*, *hair mask*, dan *hair spa*.

Creambath merupakan perawatan yang memberi nutrisi pada kulit kepala dan rambut, pengolesan kosmetik disertai gerakan massage untuk memberikan efek tenang dan memperlancar peredaran darah. Githa

(2012:106) menyatakan bahwa *creambath* merupakan perawatan untuk memberikan nutrisi dan memperbaiki kesehatan kulit kepala dan rambut, serta menguatkan batang rambut menuju kondisi sehat dan ideal. Yulianti (2009) menambahkan bahwa kosmetik yang digunakan harus mempunyai nutrisi yang dibutuhkan oleh rambut.

Menurut Mukthi (2015) sediaan *creambath* merupakan jenis kosmetik perawatan rambut yang dapat memperbaiki dan merawat kulit kepala. Kosmetik *creambath* memiliki tekstur yang halus ketika diraba. Bentuk kosmetik *creambath* yang baik yaitu agak padat (sedikit padat) karena jika cair akan mudah menetes dan menyebabkan proses pemakaian tidak efisien (Mukhti, 2015). Kosmetik *creambath* mengandung nutrisi penting yang dibutuhkan oleh rambut. Kosmetik *creambath* memiliki keunggulan yaitu mudah dicuci, dapat menembus kulit kepala, penggunaannya yang mudah dan tidak lengket sehingga tidak meninggalkan kerak atau lapisan tipis yang dapat memicu terbentuknya ketombe. Bahan-bahan formula yang digunakan juga dapat membantu zat aktif diabsorpsi lebih baik di dalam rambut, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan rambut (Widyastuti, 2019). Berdasarkan pendapat berbagai ahli dapat disimpulkan bahwa kosmetik *creambath* merupakan sediaan semi padat (emulsi krim) terdiri dari satu atau beberapa bahan yang dapat memperbaiki dan merawat kulit kepala.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kimia dan farmasi, perkembangan kosmetik mulai bergeser ke arah natural product karena adanya *trend back to nature* (Duraism,et al., 2011). Salah satu bahan herbal yang dapat ditambahkan dalam sediaan kosmetik *creambath*

adalah ekstrak daun salam. Daun salam (*Syzygium polyanthum*) kaya akan kandungan kimia yang sudah diketahui yaitu minyak atsiri (*sitral* dan *eugenol*), *tanin*, dan *flavonoid* (Sembiring 2003). *Flavonoid* merupakan metabolit sekunder, yang memiliki sifat sebagai antioksidan sehingga dapat merangsang pertumbuhan rambut dengan menyebabkan relaksasi otot di pembuluh darah di sekitar folikel rambut sehingga memfasilitasi pasokan darah yang konstan dengan nutrisi ke sel-sel folikel rambut (Herdiana et al., 2024). Pada penelitian lain menyebutkan daun salam mempunyai kandungan kimia lainnya seperti *fenol*, *steroid*, *sitral*, *lakton*, *saponin* (Pirdayanti 2008). Hasil *skrining fitokimia* lainnya menyatakan bahwa daun salam juga mengandung *alkaloid* (Agustina dkk, 2016).

Senyawa asam lemak pada ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) diketahui dapat digunakan untuk menghambat pertumbuhan jamur *Malassezia furfur* penyebab ketombe, seperti senyawa *Tetradecanoic acid*, *Methyl (8e)-8-octadecenoate*, *cis-Vaccenicacid*, dan *Octadecanoic acid*, serta asam lemak *palmitat* dan asam *oleat* juga memiliki kandungan senyawa sebagai anti fungi. Dari penelitian yang sudah ada menyatakan bahwa daun salam dapat menghambat pertumbuhan jamur *Malassezia furfur* yang merupakan salah satu penyebab ketombe (Agustina dkk, 2016).

Berdasarkan potensi daun salam yang memiliki senyawa minyak atsiri (*sitral* dan *eugenol*), *tanin*, *lavonoid* serta senyawa *Tetradecanoic acid*, *Methyl (8e)-8-octadecenoate*, *cis-Vaccenicacid*, dan *Octadecanoic acid* yang berperan sebagai perangsang pertumbuhan rambut dan sebagai penghambat pertumbuhan jamur penyebab ketombe. Ekstrak daun salam dibuat dalam

bentuk sediaan kosmetik *creambath* karena dapat mengatasi masalah pada rambut tidak hanya menggunakan sampo dan *hair tonic* saja untuk mengatasi masalah pada rambut.

Adapun formulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Lita Widyastuti, Dwi Ningsih, Siti Aisyah tentang “Pengaruh Pemberian Sediaan Creambath Ekstrak Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis*) pada Pertumbuhan Rambut Kelinci (New Zealand)”. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan ekstrak daun salam sebagai bahan aktif untuk membuat sediaan krim *creambath*. Berdasarkan hasil dari penelitian Nurhapiani, Siti Aisyah Tanjung, Muhammad Gunawan tentang “Formulasi *Hair Tonic* Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium Polyanthum* (Wight.) (Walp.)) dapat disimpulkan bahwa daun salam (*Syzygium polyanthum*) segar, serbuk simplisia, dan ekstrak etanolnya mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, steroid dan glikosida. Ekstrak etanol daun salam dapat diformulasikan dalam sediaan krim *creambath*. peneliti tertarik untuk mengambil formulasi yang digunakan pada penelitian Lita Widyastuti, Dwi Ningsih, Siti Aisyah maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan daun salam dalam sediaan krim *creambath* untuk perawatan rambut dengan judul **“Pemanfaatan Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Sebagai Sediaan Kosmetik Creambath Untuk Perawatan Rambut”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian " Pemanfaatan Ekstrak Daun Salam (*S. Polyanthum*) Sebagai Sediaan kosmetik *Creambath* " berikut beberapa masalah yang dapat didefinisikan:

1. Hasil survei Jakpat menunjukkan bahwa rambut rontok (64,7%) dan ketombe (44,3%) merupakan masalah utama rambut yang dialami oleh masyarakat, disusul dengan masalah rambut kering, kusam, berminyak, dan bercabang.
2. Banyaknya faktor penyebab kerusakan rambut, baik faktor internal (keturunan, kekurangan nutrisi) maupun faktor eksternal (penggunaan bahan kimia, produk perawatan yang tidak sesuai), yang belum diimbangi dengan pemilihan produk perawatan rambut yang tepat..
3. Belum banyak orang yang mengetahui bahwa daun salam itu bisa digunakan untuk produk perawatan rambut.
4. Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan daun salam dalam formulasi produk kosmetik creambath sebagai perawatan rambut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, dan agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai bahan aktif dalam sediaan kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut..
2. Pemanfaatan ekstrak daun salam (*S. polyanthum*) pada sediaan kosmetik *creambath* dilihat dari uji sifat fisik yaitu: uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji daya lekat.
3. Pemanfaatan ekstrak daun salam (*S. polyanthum*) pada sediaan kosmetik *creambath* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana formulasi sediaan kosmetik *creambath* berbahan dasar ekstrak daun salam (*S. Polyanthum*) yang efektif dan stabil secara fisik?
2. Bagaimana pemanfaatan ekstrak daun salam (*S. Polyanthum*) pada sediaan krim *creambath* dilihat dari uji sifat fisik, yaitu : uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji daya lekat?
3. Bagaimana pemanfaatan ekstrak daun salam (*S. polyanthum*) pada sediaan kosmetik *creambath* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses pembuatan dan pemanfaatan sediaan kosmetik *creambath* berbahan dasar ekstrak daun salam (*S. polyanthum*) dalam perawatan rambut.

2. Untuk mengetahui efektivitas sediaan kosmetik *creambath* berbahan dasar ekstrak daun salam dalam mengatasi masalah pada rambut.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas awal, karakteristik organoleptik, dan formulasi sediaan kosmetik *creambath* berbahan dasar ekstrak daun salam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan tentang bahan alami untuk perawatan rambut rontok dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan kosmetik *creambath* daun salam untuk perawatan rambut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Hasil penelitian ini dapat dimasukkan sebagai salah satu bahan referensi mengenai studi tentang kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan mengenai pemanfaatan daun salam sebagai kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan studi diploma (D4) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang dengan melakukan penelitian eksperimen untuk menerapkan Ilmu- Ilmu yang telah di peroleh selama masa perkuliahan.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu cara mengetahui mengatasi permasalahan pada rambut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji penelitian yang telah peneliti lakukan terkait pemanfaatan ekstrak daun salam sebagai sediaan kosmetik *creambath*. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemanfaatan daun salam sebagai sediaan kosmetik *creambath* dengan varian formulasi F1, F2 dan F3 dilihat dari uji pH menunjukkan hasil pH menunjukkan hasil pH yang aman karena berada dalam rentang pH sediaan *creambath* yang di anjurkan yaitu : 4,5-6,5 (Tungadi et al., 2023), kemudian pada uji homogenitas, kedua formulasi sediaan dinilai homogen dan tercampur sempurna karena tidak terdapat gumpalan pada sediaan. Dan pada uji daya lekat memiliki daya lekat yang baik sesuai dengan standar.
2. Pemanfaatan daun salam sebagai sediaan *creambath* dilihat dari uji hasil organoleptik menunjukkan bahwa sediaan terbaik yaitu F2 dengan tekstur kental (67%), beraroma khas daun salam (65%) dan berwarna hijau (90%).
3. Pemanfaatan daun salam sebagai sediaan kosmetik *creambath* dilihat dari uji hedonik diperoleh sediaan yang paling diminati panelis yaitu *creambath* dengan formulasi suka (88%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yaity kepada:

1. Kepada Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Kepada Departemen Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bahan perkuliahan pada perkuliahan bahwa daun salam dapat dijadikan kosmetik *creambath* untuk perawatan rambut.

2. Kepada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan.

Kepada mahasiswa dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetika semi tradisional.

3. Kepada Masyarakat dan Responden

Kepada Masyarakat dan responden diharapkan penelitian mengenai daun salam sebagai sediaan kosmetik *creambath* dapat menjadi referensi baru dalam pemanfaatan daun salam yang telah diolah menjadi kosmetik *creambath*.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh daun salam sebagai kosmetik *creambath* dengan mengembangkan dan menyempurnakan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, E. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Kompetensi Manicure Pada Mata Kuliah Perawatan Tangan Dan Kaki Di Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Amanda, L., Pratiwi, P. Y., & Pradana, R. C. (2024). *Uji Fisik Dan Uji Hedonik Sediaan Lip Cream Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Crocatum Ruiz & Pav) Physical And Hedonic Test On Lip Cream Preparation With Red Betel Leaf Extract (Piper Crocatum Ruiz & Pav)*. 6(3).
- Aminudin, L. (2015). Pengaruh kualitas produk, promosi dan store atmosfir terhadap keputusan pembelian konsumen pada KFC Mega Mas Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Anisah, S., Prabandari, S., & Ikhsanudin, M. (2017). Pengaruh konsentrasi ekstrak daun teh (*Camellia sinensis* L.) sebagai pertumbuhan rambut pada kelinci (*Lepus spp.*) dengan metode maserasi. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(2).
- Courtney, A. (2012). Gestational Concerns When To Intervene and What To Do. *Pocket Handbook of Nonhuman Primate Clinical Medicine*, 163–167. <https://doi.org/10.1201/b12934-13>
- Depkes, R. I. (2000). Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat. *Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 31.
- Dewi, M., & Saputra, I. (2023). Kelayakan Hair Mask Dari Saripati Stroberi Dan Miyak Kelapa Murni (Vco) Untuk Perawatan Rambut Kering. *Jurnal Tata Rias*, 13(02), 38.
- Eka Turyani, S. M. (2016). *Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan rambut SMK kelompok kompetensi B: anatomi fisiologi rambut, dasar pembelajaran yang mendidik*.
- Harris, B. (2021). Kerontokan Dan Kebotakan Pada Rambut. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 20(2), 159–168.
- Hendriani, I. N., Tamat, S. R., & Wibowo, A. E. (2019). Uji Aktivitas Sediaan Hair tonic Kombinasi Ekstrak Daun Pare (*Momordica Charantia*) Dan Ekstrak Wortel (*Daucus Carota* L.) Pada Kelinci Jantan New Zealand White. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 6(2), 140–147.

- Hidayah, F. N. (2021). Potensi Daun Waru Dan Kulit Apel Sebagai Bahan Aktif Hair Tonic Untuk Mengatasi Rambut Rontok. *Jurnal Teknik Kimia Vokasional (Jimsi)*, 1(1), 23–30.
- Indratmoko, S., Agus Faizal, I., & Tri Kumala Swandari, M. (2023). Metode Perbandingan Maserasi Dan Soxhletasi Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) Terhadap Efektivitas Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 4(1), 64–72.
- Julita, N. J. (2023). Kelayakan Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*) Sebagai Hair Tonic Perawatan Rambut Rontok. *JBC: Journal of Beauty and Cosmetology*, 4(2), 36–41.
- Mardiyanti, D., & Timur, W. W. (2024). Formulasi dan Uji Aktivitas Fisik Shampoo Anti Ketombe Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Secara In Vitro. *INPHARMED Journal (Indonesian Pharmacy and Natural Medicine Journal)*, 8(1), 165–175.
- Menaldi, S. L. S., Bramono, K., & Indriatmi, W. (2015). Ilmu penyakit kulit dan kelamin. *Edisi Ke-7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Pratiwi, D., & Rakhmawati, Y. (2016). *Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan rambut SMK kelompok kompetensi C: perawatan dan penataan rambut, pengembangan kurikulum*.
- Rahmawati, D., & Dewi, M. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Minyak Kemiri Untuk Kesehatan Rambut Masyarakat Desa Sopo. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 277–284.
- Raissa, T. H., Pratiwi, E. T., & Hidayati, A. R. (2024). Formulation and Evaluation of Moringa Leaf Ethanol Extract Emulgel and its Effectiveness Test Against *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1b), 736–745. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i1b.8218>
- Rika Widianita, D. (2023). KELAYAKAN SEDIAAN SAMPO EKSTRAK DAUN SENDUDUK (*Melastoma malabathricum* Linn) UNTUK PERAWATAN RAMBUT. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sari, D. K., & Wibowo, A. (2016). Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. *Majority*, 5(5), 129–134.
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., & Syaripuddin, M. (2015). Tradisi masyarakat dalam penanaman dan pemanfaatan tumbuhan obat lekat di pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 123–132.

- Septianingsih, R. D., Tanggasari, D., Studi, P., Industri, T., Pertanian, F. T., & Teknologi, U. (2022). *Analisis Mutu Fisik dan Kimia Masker Wajah Tradisional Sumbawa (Seme Babak) dari Kulit Batang Pohon Mangga Golek (Mangifera indica Linn .). 1(2), 59–68.*
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021).
- Studi, P., Bisnis, A., Bisnis, J. A., & Bali, P. N. (2023). *Implementasi aplikasi sistem surat masuk dan surat keluar (sisumaker) berbasis web dalam pengelolaan persuratan pada rumah detensi imigrasi Denpasar.*
- Tanjung, S. A., & Gunawan, M. (2024). FORMULASI HAIR TONIC EKSTRAK ETANOL DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.). *JoPM: Journal of Pharmaceutical and Medicine*, 1(2), 29–36.
- Tungadi, R., Sy. Pakaya, M., & D.as'ali, P. W. (2023). Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Fisik Sediaan Krim Senyawa Astaxanthin. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1), 117–124. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.14612>
- Widyastuti, L., Ningsih, D., & Aisiyah, S. (2019a). *Pengaruh Pemberian Sediaan Creambath Ekstrak Daun Kembang Sepatu (Hibiscus Rosa - Sinensis) pada Pertumbuhan Rambut Kelinci (New Zealand) Influence The Granting of Material-Extracts of Hibiscus Leaves (Hibiscus Rosa-Sinensis) on The Growth of Rabbit. 8(1), 15–21.*
- Widyastuti, L., Ningsih, D., & Aisiyah, S. (2019b). *Pengaruh Pemberian Sediaan Creambath Ekstrak Daun Kembang Sepatu (Hibiscus Rosa-Sinensis) pada Pertumbuhan Rambut Kelinci (New Zealand). Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy), 8(1), 15–21.*
- Wijaya, C., Tanudjaja, B. B., & Salamoon, D. K. (2018). Perancangan Buku Fotografi Edukatif Tentang Rambut dan Perawatannya Untuk Pria dan Wanita Usia 25-30 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12), 7.